

Peran Kepemimpinan Strategis dalam Meningkatkan Daya Saing Sekolah: Sebuah Tinjauan Literatur Komparatif (2021-2025)

Ramdan*, Atikah, Islahiyah, Detia, Budi Ilham Maliki

Universitas Bina Bangsa Serang, Indonesia

Email: muhramdan80@gmail.com*

Abstract

Changes in the increasingly dynamic educational environment require schools to increase competitiveness through adaptive and strategic leadership. Strategic leadership is an important factor in determining the direction, quality, and sustainability of educational institutions in the midst of increasingly fierce competition. This study aims to analyze and compare the literature on the role of strategic leadership in increasing school competitiveness in the 2021–2025 period. This study uses a qualitative approach with a comparative literature review method. Data were obtained from various relevant scientific journal articles and analyzed using qualitative descriptive techniques through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The analysis focused on the concept of strategic leadership, school competitiveness factors, and strategies used in improving the quality of education. The results of the study show that strategic leadership plays a significant role in increasing school competitiveness through several key aspects, namely visionary and adaptive leadership, human resource development, digital transformation, strengthening organizational culture, stakeholder involvement, and data-based decision-making. School competitiveness is influenced by various interrelated factors, such as teacher quality, learning innovation, educational facilities, and public reputation and trust. The conclusion of this study confirms that strategic leadership is the main pillar in creating a sustainable school competitive advantage. Therefore, it is necessary to strengthen leadership capacity, use technology, and effective collaboration to improve the quality of education. These findings are expected to be a reference for practitioners and researchers in developing more adaptive and innovative leadership strategies in the future.

Keyword: leadership, strategic, competitiveness

Abstrak

Perubahan lingkungan pendidikan yang semakin dinamis menuntut sekolah untuk meningkatkan daya saing melalui kepemimpinan yang adaptif dan strategis. Kepemimpinan strategis menjadi faktor penting dalam menentukan arah, kualitas, dan keberlanjutan lembaga pendidikan di tengah persaingan yang semakin ketat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan literatur mengenai peran kepemimpinan strategis dalam meningkatkan daya saing sekolah pada periode 2021–2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan literatur komparatif. Data diperoleh dari berbagai artikel jurnal ilmiah yang relevan dan dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis difokuskan pada konsep kepemimpinan strategis, faktor-faktor daya saing sekolah, serta strategi yang digunakan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan strategis berperan signifikan dalam meningkatkan daya saing sekolah melalui beberapa aspek utama, yaitu kepemimpinan visioner dan adaptif, pengembangan sumber daya manusia, transformasi digital, penguatan budaya organisasi, keterlibatan pemangku kepentingan, serta pengambilan keputusan berbasis data. Daya saing sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, seperti kualitas guru, inovasi pembelajaran, fasilitas pendidikan, serta reputasi dan kepercayaan masyarakat. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan strategis merupakan pilar utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif sekolah yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas kepemimpinan, pemanfaatan teknologi, serta kolaborasi yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi praktisi dan peneliti dalam mengembangkan strategi kepemimpinan yang lebih adaptif dan inovatif di masa depan.

Kata Kunci: kepemimpinan, strategis, daya saing

PENDAHULUAN

Lingkungan pendidikan saat ini mengalami perubahan yang pesat dan signifikan, menuntut sekolah untuk terus berinovasi dan beradaptasi agar tetap relevan dan mampu bersaing. Sekolah harus proaktif dalam mengantisipasi perubahan ini untuk menjadi institusi yang unggul dan terdepan. (Tinggi et al., 2025). Hal ini memerlukan pendekatan manajemen yang terstruktur dari kepala sekolah. Berbagai tantangan muncul, seperti perubahan besar dalam kebijakan pendidikan, penurunan prestasi akademik siswa, kemajuan teknologi yang cepat, dan isu keamanan siswa. Untuk merespons kondisi ini, para pemimpin pendidikan dasar dan menengah (K-12) semakin banyak mengadopsi kemitraan inovatif, analisis data, serta inisiatif yang melibatkan keluarga dan komunitas. (Erlena, 2022)

Masa depan kepemimpinan di bidang pendidikan sangat dinamis, membutuhkan para profesional yang mampu beradaptasi, merangkul inovasi, dan memimpin dengan empati. Tren utama yang menonjol meliputi digitalisasi, penanganan kesehatan mental dan kesejahteraan, perluasan kolaborasi komunitas, pengembangan kepemimpinan adaptif, pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan, dan penekanan pada kecerdasan emosional. (Tinggi et al., 2025). Kepemimpinan strategis yang efektif sangat krusial bagi keberhasilan organisasi, karena kemampuan merumuskan dan mengimplementasikan strategi secara sukses sebagian besar menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi. Hal ini menjadi semakin penting dalam konteks Revolusi Industri 4.0, di mana pengembangan kepemimpinan sekolah sangat vital untuk menghadapi kemajuan teknologi. (Tholkhah, 2016).

Literatur secara konsisten menggambarkan lingkungan eksternal yang bergejolak, dinamis, dan berubah dengan cepat disebabkan oleh pergeseran teknologi, perubahan kebijakan, dan tuntutan masyarakat yang terus berkembang (misalnya, kinerja siswa, kesehatan mental). (Tinggi et al., 2025). Sejalan dengan itu, literatur juga sangat menekankan bahwa kepemimpinan strategis dan adaptif yang efektif tidak hanya bermanfaat, tetapi juga sangat penting dan berperan signifikan dalam menghadapi tantangan-tantangan ini. (Erlena, 2022). Hubungan ini menunjukkan korelasi langsung: dinamika eksternal mendorong institusi pendidikan untuk mengadopsi kepemimpinan strategis dan adaptif. Tanpa kepemimpinan semacam itu, sekolah akan kesulitan mengantisipasi perubahan, membalikkan tren negatif, atau mempertahankan relevansi di tengah persaingan. Oleh karena itu, kepemimpinan strategis dalam pendidikan merupakan prasyarat mendasar untuk ketahanan institusional dan keberlanjutan jangka panjang, mengubah ancaman eksternal menjadi peluang untuk keunggulan kompetitif. Ini menyiratkan bahwa daya saing sekolah adalah hasil langsung dari respons proaktif dan strategis kepemimpinannya terhadap lingkungan eksternal.

Meskipun berbagai studi telah meneliti aspek-aspek kepemimpinan strategis dan daya saing sekolah secara individual, masih diperlukan tinjauan literatur komparatif yang menyeluruh. Tinjauan ini bertujuan untuk mensintesis berbagai temuan, mengidentifikasi pola umum, dan menyoroti perbedaan kontekstual. Dengan demikian, laporan ini mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan pemahaman terintegrasi tentang bagaimana beragam pendekatan kepemimpinan strategis berkontribusi pada daya saing sekolah di berbagai lingkungan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membandingkan literatur tahun 2021–2025 mengenai peran kepemimpinan strategis dalam meningkatkan daya saing sekolah. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi konsep utama kepemimpinan strategis, menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi daya saing

sekolah, serta mengkaji strategi kepemimpinan yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu dan keunggulan kompetitif lembaga pendidikan. Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah memperkaya kajian ilmiah mengenai kepemimpinan strategis dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya dalam kaitannya dengan daya saing sekolah. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi kepala sekolah, guru, pengelola lembaga pendidikan, dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi kepemimpinan yang lebih efektif, adaptif, dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model kepemimpinan strategis yang relevan dengan kebutuhan sekolah di era transformasi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan tinjauan literatur komparatif untuk mensintesis dan menganalisis peran kepemimpinan strategis dalam meningkatkan daya saing sekolah, berdasarkan jurnal penelitian yang diterbitkan antara tahun 2021 dan 2025. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan, dengan prioritas pada jurnal berbahasa Indonesia.

Prosedur Pengumpulan Data:

1. **Penentuan Kata Kunci:** Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "kepemimpinan strategis," "daya saing sekolah," "mutu pendidikan," "manajemen strategis," dan kombinasi dari kata-kata tersebut.
2. **Pemilihan Basis Data:** Pencarian dilakukan pada basis data jurnal ilmiah yang mempublikasikan artikel berbahasa Indonesia.
3. **Kriteria Inklusi dan Eksklusi:**
 - a) **Inklusi:** Artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan antara Januari 2021 hingga Mei 2025, ditulis dalam bahasa Indonesia, dan secara eksplisit membahas kepemimpinan strategis serta hubungannya dengan daya saing atau mutu sekolah.
 - b) **Eksklusi:** Artikel yang berasal dari repositori institusi (selain jurnal), prosiding konferensi yang tidak dipublikasikan dalam jurnal, buku, atau sumber non-ilmiah lainnya.
4. **Penyaringan Artikel:** Artikel yang ditemukan disaring berdasarkan judul, abstrak, dan isi penuh untuk memastikan relevansinya dengan topik penelitian.

Analisis Data: Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang melibatkan beberapa tahapan:

1. **Reduksi Data:** Mengidentifikasi dan memilah informasi kunci yang relevan dengan pertanyaan penelitian, seperti definisi kepemimpinan strategis, dimensi daya saing sekolah, strategi kepemimpinan yang diterapkan, dampak yang dihasilkan, serta tantangan dan implikasi.
2. **Penyajian Data:** Mengorganisir data yang telah direduksi ke dalam bentuk naratif dan tabel untuk memudahkan perbandingan dan identifikasi pola. Ini mencakup konseptualisasi kepemimpinan strategis dan daya saing sekolah, serta perbandingan strategi dan dampaknya di berbagai konteks.
3. **Penarikan Kesimpulan:** Mensintesis temuan dari berbagai artikel untuk merumuskan kesimpulan umum mengenai peran kepemimpinan strategis dalam meningkatkan daya saing sekolah, serta mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam praktik kepemimpinan di berbagai jenis sekolah (misalnya, sekolah umum dan madrasah/sekolah Islam terpadu).

Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman komprehensif dan terintegrasi mengenai topik yang diteliti dari perspektif literatur terkini di Indonesia.

Beberapa studi yang relevan menggunakan pendekatan kualitatif, studi multi-kasus, atau studi literatur, yang mendukung metodologi tinjauan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari tinjauan literatur mengenai peran kepemimpinan strategis dalam meningkatkan daya saing sekolah, yang dikelompokkan berdasarkan konseptualisasi dan analisis komparatif.

Konseptualisasi Kepemimpinan Strategis dalam Pendidikan

Kepemimpinan strategis secara umum didefinisikan sebagai kemampuan seorang pemimpin untuk membayangkan, merencanakan, memimpin, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal guna melaksanakan strategi dengan efisien dan berhasil. (Ridwan et al., 2024). Ini merupakan proses krusial bagi organisasi, termasuk lembaga pendidikan Islam, untuk mencapai tujuan jangka panjang secara efisien dan efektif. (Musyarofi et al., 2024). Karakteristik utama kepemimpinan strategis mencakup kemampuan untuk mengantisipasi, memiliki visi, menjaga fleksibilitas, dan memberdayakan individu lain untuk menciptakan perubahan strategis yang diperlukan. Fleksibilitas dan pandangan ke depan ini sangat penting untuk mencapai daya saing strategis. (Amri & Suwandi, 2023).

Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan strategis melibatkan penggunaan metodologi dan keterampilan kepemimpinan yang terencana dengan baik untuk memberikan fokus dan arah dalam mencapai hasil positif dalam prestasi siswa dan operasional sistem sekolah secara keseluruhan. (Erlena, 2022). Selain itu, kepemimpinan strategis juga bertujuan untuk menumbuhkan pembelajaran organisasi dan perilaku etis melalui penetapan arah, perancangan organisasi, dan pemeliharaan budaya yang berkomitmen pada keunggulan dan etika. (Musyarofi et al., 2024).

Fungsi-fungsi utama kepemimpinan strategis meliputi inisiasi perencanaan strategis, identifikasi mandat organisasi, klarifikasi misi dan nilai-nilai, penilaian lingkungan internal dan eksternal (analisis SWOT), serta penciptaan visi masa depan yang efektif. (Ridwan et al., 2024). Para pemimpin strategis yang efektif harus mampu mengkomunikasikan visi dan misi ini kepada semua pemangku kepentingan, bertindak sebagai teladan dan motivator, serta mendorong kerja sama dan kolaborasi. Kepemimpinan transformasional dan kolaboratif sangat penting, dengan strategi utama mencakup pengembangan kompetensi guru, pemanfaatan teknologi, penguatan budaya sekolah, pengelolaan sumber daya yang efisien, keterlibatan orang tua, dan evaluasi berkelanjutan. (Amri & Suwandi, 2023).

Tabel 1. Definisi Kunci Kepemimpinan Strategis dalam Pendidikan (2021-2025)

Definisi	Karakteristik/Elemen Kunci	Sumber (Penulis, Tahun)	ID Cuplikan
Kemampuan pemimpin untuk memvisualisasikan, merencanakan, memimpin, dan memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk menjalankan strategi secara efisien dan berhasil.	Visualisasi, perencanaan, kepemimpinan, pemanfaatan sumber daya, efisiensi, keberhasilan.	Amri & Suwandi (2023), Musyarofi et al. (2024), Warohmah & Hasibuan (2025)	
Proses penting dalam mengelola organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang secara efisien dan efektif.	Perencanaan, pengelolaan, efisiensi, efektivitas, tujuan jangka panjang, inovasi, produktivitas.	Hamdi & Zulkarnaen (2021), Noufal (2020), Yunias Dao (2023)	
Kemampuan untuk mengantisipasi, memiliki visi, mempertahankan fleksibilitas, dan memberdayakan orang lain untuk menciptakan perubahan strategis yang diperlukan.	Antisipasi, visi, fleksibilitas, pemberdayaan, perubahan strategis.	Mulyadi (2025)	
Penggunaan metodologi dan keterampilan kepemimpinan yang terencana dengan baik untuk memberikan fokus dan arah dalam mencapai hasil positif dalam prestasi siswa dan operasional sekolah.	Metodologi terencana, fokus, arah, hasil positif, prestasi siswa, operasional sekolah, pendekatan multifaset (politik, perubahan, konflik, pengaruh, sinergi).	Mbindi et al. (n.d.), Kurniawati (2022)	
Menciptakan pembelajaran organisasi dan perilaku etis melalui penetapan arah, perancangan organisasi, dan pemeliharaan budaya.	Penetapan arah (visi/misi), perancangan struktur organisasi, pemeliharaan budaya (keunggulan, etika), mengatasi resistensi perubahan, keberlanjutan keputusan.	Musyarofi et al. (2024)	

Sumber: Diolah oleh penulis

Konseptualisasi Daya Saing Sekolah

Istilah "daya saing" mengacu pada kemampuan untuk menunjukkan hasil yang lebih baik, lebih cepat, atau lebih bermakna. (Suriani et al., 2023). Dalam konteks madrasah, ini terlihat dari peningkatan minat masyarakat dan kemampuan untuk menarik siswa berkualitas. (Tholkhah, 2016). Sekolah terlibat dalam proses kompetisi untuk menjadi lembaga yang unggul dan terbaik, dan daya saing pendidikan juga berkontribusi pada peningkatan jumlah peserta didik baru. (Erlena, 2022).

Daya saing sekolah adalah konsep multidimensional yang mencakup kapasitas sekolah untuk menarik dan mempertahankan siswa berkualitas tinggi, mencapai hasil akademik dan holistik yang unggul, mempertahankan standar dan ekspektasi yang ketat, serta beradaptasi dan berkembang dalam pasar pendidikan yang dinamis.

Faktor-faktor yang memengaruhi daya saing sekolah meliputi kepemimpinan kepala sekolah, inovasi pembelajaran, kualitas guru, fasilitas sekolah yang berkualitas,

kualitas pendidik, kualitas kerja sama, prestasi sekolah, dan minat masyarakat.(Tholkhah, 2016). Langkah-langkah manajemen yang sistematis oleh kepala sekolah sangat penting untuk membangun sekolah yang kompetitif. (Suriani et al., 2023). Tuntutan tinggi terhadap kompetensi lulusan, termasuk keterampilan keras (hardskills) dan penguasaan TIK, juga merupakan faktor signifikan.

Tabel 2: Faktor dan Indikator Daya Saing Sekolah (2021-2025)

Faktor	Deskripsi/Dimensi	Indikator Spesifik (jika tersedia)	Sumber (Penulis, Tahun)	ID Cuplikan
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Langkah manajemen sistematis, kepemimpinan visioner, kemampuan mempengaruhi.	-		
Inovasi Pembelajaran	Integrasi teknologi digital, pendekatan pedagogis baru.	-		
Kualitas Pendidik	Kompetensi, keterampilan, pengetahuan, ketulusan, disiplin, kinerja, pengembangan profesional berkelanjutan.	IQ di atas rata-rata, pendidikan memadai, terampil dalam tugas sehari-hari.		
Kualitas Sarana dan Prasarana	Kecukupan dan kemodernan fasilitas fisik, infrastruktur IT.	-		
Kualitas Kerjasama	Kemitraan dengan komunitas, industri, orang tua, alumni.	-		
Prestasi Sekolah	Hasil akademik, prestasi non-akademik, profil lulusan.	-		
Minat Masyarakat/Perolehan Peserta Didik Baru	Jumlah pendaftaran, persepsi publik.	Jumlah peminat madrasah , perolehan peserta didik baru.		
Kompetensi Lulusan	Hardskills, softskills, penguasaan TIK, prestasi akademik (misalnya, IPK), jiwa kewirausahaan.	IPK lulusan meningkat , kemampuan akademik lulusan , lulusan berdaya saing dan berjiwa enterpreneur.		

Kualitas Tata Kelola	Transparansi, akuntabilitas, sistem manajemen yang efektif.	Transparansi kepemimpinan dan mekanisme pertanggungjawaban, sistem tata kelola institusi berbasis perencanaan yang akuntabel dan transparan.
Kepuasan Sivitas Akademika	Kepuasan siswa dan staf pengajar.	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen.
Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Luaran penelitian dosen, keterlibatan komunitas.	Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen, hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.
Kualitas SDM	Kualitas staf dan staf pengajar, upaya mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi.	Minat dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan meningkatkan keterampilan.

Sumber: Diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil dari penelitian, ada beberapa hal yang perlu dicermati dalam rangka meningkatkan daya saing sekolah diantaranya:

Kepemimpinan visioner dan adaptif: Peran dalam mengantisipasi perubahan dan menetapkan arah masa depan.

Kepemimpinan visioner secara konsisten muncul sebagai elemen sentral dalam peningkatan mutu pendidikan, menekankan pentingnya visi yang jelas, realistis, dan menginspirasi, serta rencana jangka panjang yang memberikan arah strategis yang diperlukan. Kepala sekolah yang visioner menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, inovatif, dan berorientasi pada hasil, sekaligus responsif terhadap perubahan kebutuhan konstituen dan proaktif dalam membangun jaringan kemitraan. (Tinggi et al., 2025).

Seiring dengan itu, kepemimpinan adaptif dan fleksibilitas juga sangat ditekankan, menyoroti kelincahan, ketahanan, dan pemecahan masalah proaktif, serta kapasitas untuk mengantisipasi perubahan dan menyesuaikan diri secara tepat. (Fatimah & Martha, 2025). Kombinasi visi yang jelas dan menginspirasi (arah) dengan adaptabilitas yang kuat (navigasi) memberdayakan para pemimpin untuk secara efektif merespons lanskap pendidikan yang dinamis. (Fatimah & Martha, 2025). Kemampuan ini, pada gilirannya, secara langsung mendukung pemeliharaan dan peningkatan keunggulan kompetitif. Untuk daya saing yang berkelanjutan, kepemimpinan harus terus-menerus memindai

lingkungan, menafsirkan pergeseran dalam tuntutan pemangku kepentingan, dan memiliki kelincahan untuk memodifikasi strategi. (Bogor, 2025).

Pengembangan sumber daya manusia (Guru dan Staf): Strategi peningkatan kompetensi dan motivasi.

Sumber daya manusia, sebagai pendorong utama daya saing, didukung oleh pengembangan berkelanjutan dan motivasi intrinsik. Kualitas guru dan pendidik, kompetensi, keterampilan, dan kinerja secara langsung berkontribusi pada kinerja sekolah secara keseluruhan dan daya saing. (Ridwan et al., 2024). Strategi untuk meningkatkan sumber daya manusia ini bersifat konsisten: pengembangan profesional, pelatihan formal, lokakarya, gelar lanjutan, dan jaringan sejawat. (Ridwan et al., 2024). Selain pengembangan keterampilan, peningkatan motivasi guru dan penumbuhan budaya belajar juga disoroti, menunjukkan bahwa faktor intrinsik dan lingkungan yang mendukung sama pentingnya dengan pelatihan eksternal. (Sma et al., 2025).

Kepemimpinan strategis secara proaktif berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia (melalui pelatihan, motivasi, supervisi, dan evaluasi), yang secara langsung mengarah pada peningkatan kualitas dan kinerja guru. Peningkatan kinerja ini, pada gilirannya, meningkatkan kualitas keseluruhan penyampaian pendidikan, secara langsung berkontribusi pada daya saing sekolah.

Transformasi digital dan pemanfaatan teknologi: Integrasi teknologi dalam pembelajaran dan manajemen.

Transformasi digital merupakan keharusan strategis untuk relevansi, efisiensi, dan kesiapan di masa depan. Teknologi secara konsisten disajikan sebagai elemen fundamental dan kunci untuk mempertahankan relevansi di era digital. Penerapannya bersifat multifaset, memengaruhi pengalaman belajar, tugas administratif, kolaborasi, penyampaian materi interaktif, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen. Hambatan kritis yang teridentifikasi adalah kebutuhan akan pelatihan yang lebih mendalam bagi guru untuk memanfaatkan teknologi secara optimal dan pengembangan profesional berkelanjutan. (Amri & Suwandi, 2023). Senada dengan penelitian sebelumnya bahwa penggunaan teknologi dapat mendukung efektivitas manajemen pendidikan dengan menyediakan akses cepat dan mudah terhadap sumber daya pendidikan, alat evaluasi yang canggih, dan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif. (Budiman, 2017), serta penelitian berikut ini yang menyatakan bahwa melalui pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, personal, dan kolaboratif, teknologi dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pencapaian akademis di berbagai disiplin ilmu. (Zulfikhar et al., 2024).

Kepemimpinan strategis mendorong transformasi digital dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum, mendukung literasi digital guru, dan memanfaatkan IT untuk efisiensi administratif. Hal ini mengarah pada peningkatan praktik pedagogis, operasional yang lebih efisien, dan membekali siswa dengan penguasaan TIK yang penting, secara kolektif meningkatkan daya saing sekolah dan mempersiapkannya untuk tantangan masa depan.

Pengelolaan Budaya Organisasi dan lingkungan belajar: Pembentukan budaya mutu dan inovasi.

Budaya merupakan fondasi bagi kualitas berkelanjutan dan daya saing etis. Budaya organisasi secara konsisten diidentifikasi sebagai faktor kritis yang memengaruhi kualitas dan kinerja institusional. (Ridwan et al., 2024). Kepemimpinan strategis memainkan peran aktif dan disengaja dalam membentuk budaya ini: mengembangkan dan memelihara, membawa institusi pendidikan menjadi lebih baik, memperkuat,

menumbuhkan budaya keterbukaan dan dukungan , serta menumbuhkan lingkungan belajar yang inklusif dan harmonis. Atribut budaya yang diinginkan secara jelas diartikulasikan: keunggulan, perilaku etis , inovasi , keterbukaan, dukungan, fokus kesehatan mental , dan inklusivitas.(Fatimah & Martha, 2025).

Para pemimpin strategis secara sengaja menumbuhkan budaya sekolah yang positif, etis, dan inovatif. Budaya ini, pada gilirannya, mendukung pengembangan guru , meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan , dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan kesejahteraan , yang semuanya merupakan fondasi bagi daya saing yang berkelanjutan.

Keterlibatan pemangku kepentingan dan kemitraan: Peran dalam membangun kolaborasi eksternal.

Integrasi ekosistem eksternal berfungsi sebagai pengungkit strategis untuk perluasan sumber daya dan peningkatan relevansi.(Tinggi et al., 2025). Keterlibatan pemangku kepentingan didefinisikan secara luas, mencakup aktor internal (guru, staf, siswa) dan eksternal (orang tua, komunitas, bisnis, pemerintah, alumni). Tujuan keterlibatan ini bersifat multifaset: komunikasi visi/misi , akses sumber daya , pengalaman belajar dunia nyata , menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan dunia kerja , advokasi distrik dan promosi dari mulut ke mulut , peningkatan kepercayaan, transparansi, rasa memiliki , dan sinergi antara sekolah dan keluarga.(Manajemen et al., n.d.).

Para pemimpin strategis secara proaktif menumbuhkan kemitraan eksternal yang beragam dan membina hubungan pemangku kepentingan yang kuat. Integrasi kolaboratif ini mengarah pada perluasan sumber daya (finansial, pengalaman, manusia), peningkatan reputasi institusional (branding, advokasi), dan peningkatan kesiapan siswa untuk karir masa depan, yang semuanya secara langsung berkontribusi pada keunggulan kompetitif sekolah.

Pengambil keputusan berbasis data dan evaluasi berkelanjutan: Pemanfaatan data untuk peningkatan mutu.

Data berfungsi sebagai kompas untuk peningkatan berkelanjutan dan responsivitas strategis. Evaluasi secara konsisten disajikan sebagai proses krusial dan strategi efektif untuk peningkatan kualitas berkelanjutan. Penekanan bergeser dari sekadar evaluasi ke pengambilan keputusan berbasis data. Ini melibatkan pemanfaatan wawasan waktu nyata untuk melacak kinerja siswa, mengoptimalkan strategi pengajaran , dan mensintesis metrik spesifik. Lingkup pemanfaatan data meluas melampaui kinerja akademik untuk mencakup aspek sosial dan karakter , kebutuhan komunitas , dan efektivitas institusional secara keseluruhan.(Bogor, 2025). Senada juga dengan penelitian yang menyatakan bahawa, strategi dan implementasi yang baik dalam meningkatkan kinerja guru membantu dalam meningkatkan kualitas pengajaran, hasil belajar siswa, motivasi siswa, keterampilan hidup, dan iklim sekolah secara keseluruhan.(Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023).

Para pemimpin strategis menumbuhkan literasi data dan mengimplementasikan sistem evaluasi yang kuat dan berkelanjutan. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengumpulkan wawasan komprehensif, membuat keputusan yang terinformasi, dan secara iteratif menyempurnakan program dan strategi. Adaptasi yang diinformasikan oleh data ini secara langsung mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan dan peningkatan daya saing.

Studi kasus dan konteks spesifik: Perbandingan peran kepemimpinan strategis di berbagai jenis sekolah.

Nuansa kontekstual dalam kepemimpinan strategis menunjukkan adaptasi prinsip-prinsip universal terhadap identitas institusional spesifik. Meskipun prinsip-prinsip umum kepemimpinan strategis (visi, sumber daya manusia, teknologi, budaya, keterlibatan pemangku kepentingan, data) berlaku secara universal, beberapa sumber secara khusus menyoroti penerapannya dalam institusi pendidikan Islam (madrasah, SMP Islam Terpadu, SMA Islam Al-Azhar). Dalam konteks spesifik ini, kepemimpinan strategis mengintegrasikan dimensi agama/budaya yang unik, seperti penerapan prinsip-prinsip Islam, penggabungan Al-Qur'an dan Hadist ke dalam kurikulum, pemanfaatan pendidikan agama Islam sebagai faktor unggulan, dan penetapan motto yang mencerminkan nilai-nilai agama. Meskipun ada kekhususan ini, langkah-langkah manajemen strategis inti (perumusan visi, perencanaan, implementasi, evaluasi, keterlibatan pemangku kepentingan) tetap konsisten di seluruh konteks sekolah umum dan Islam. (Bogor, 2025).

Tabel 3: Perbandingan Strategi Kepemimpinan Strategis dan Dampaknya terhadap Daya Saing Sekolah (Studi 2021-2025)

Area Kepemimpinan Strategis	Strategi/Tindakan Spesifik	Dampak Teridentifikasi pada Daya Saing/Kualitas	Temuan Kunci	Sumber (Penulis, Tahun)	ID Cuplikan	Konteks
Visi & Penetapan Arah	Mengantisipasi perubahan, memiliki visi masa depan, mempertahankan fleksibilitas, membuat rencana jangka panjang, menetapkan misi/nilai yang jelas.	Pemecahan masalah proaktif, kelincahan, ketahanan, kapabilitas dinamis, keunggulan kompetitif berkelanjutan.	Kepemimpinan visioner krusial untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan, serta mengimplementasikan strategi efektif. Kemampuan mengantisipasi dan menyesuaikan diri adalah ciri khas kepemimpinan sukses.			Umum & Islam
Pengembangan Sumber Daya Manusia	Pengembangan profesional guru, peningkatan motivasi guru, supervisi, evaluasi, menumbuhkan budaya pembelajaran berkelanjutan.	Kualitas/kinerja guru meningkat, lingkungan belajar adaptif, praktik terbaik terkini.	Kinerja guru berkontribusi signifikan pada kinerja organisasi. Pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan formal dan berbagai pengalaman kunci untuk peningkatan kualitas.			Umum & Islam
Transformasi Digital & Pemanfaatan Teknologi	Memperjuangkan transformasi digital, mengintegrasikan teknologi ke kurikulum, mengembangkan literasi digital, memanfaatkan IT untuk manajemen.	Pengalaman belajar yang ditingkatkan, administrasi yang efisien, relevansi di era digital, penguasaan TIK lulusan, transparansi.	Inovasi kepemimpinan dalam pendidikan kunci untuk menghadapi perkembangan teknologi digital. Transformasi digital elemen fundamental pendidikan modern.			Umum & Islam
Budaya & Lingkungan Belajar	Mengembangkan dan memelihara budaya organisasi, menekankan etika, menumbuhkan keterbukaan/dukungan/inklusivitas, memperkuat budaya sekolah.	Lingkungan kondusif dan inovatif, peningkatan kualitas berkelanjutan, perilaku etis,	Pemimpin yang baik harus mengembangkan dan memelihara budaya organisasi. Budaya organisasi faktor penentu untuk			Umum & Islam

		kesehatan mental positif, pembelajaran harmonis.	institusi pendidikan yang lebih baik.	
Keterlibatan Pemangku Kepentingan & Kemitraan	Mengkomunikasikan visi kepada pemangku kepentingan, membangun jaringan kemitraan, melibatkan orang tua, berkolaborasi dengan bisnis/nirlaba/alumni.	Sumber daya yang diperluas, pengalaman belajar dunia nyata, kesiapan tenaga kerja, reputasi/advokasi yang ditingkatkan, sinergi antara sekolah dan keluarga.	Pemimpin harus mengkomunikasikan visi dan misi kepada semua pemangku kepentingan. Perluasan kemitraan komunitas adalah tren utama.	Umum & Islam
Pengambilan Keputusan Berbasis Data & Evaluasi Berkelanjutan	Evaluasi komprehensif, memanfaatkan analitik data, mengembangkan literasi data, pemantauan berkelanjutan.	Keputusan yang terinformasi, strategi yang dioptimalkan, peningkatan kualitas berkelanjutan, identifikasi siswa berisiko, efektivitas institusional yang ditingkatkan.	Evaluasi komprehensif strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pemanfaatan pengambilan keputusan berbasis data adalah tren utama.	Umum & Islam
Visi & Penetapan Arah	Mengantisipasi perubahan, memiliki visi masa depan, mempertahankan fleksibilitas, membuat rencana jangka panjang, menetapkan misi/nilai yang jelas.	Pemecahan masalah proaktif, kelincahan, ketahanan, kapabilitas dinamis, keunggulan kompetitif berkelanjutan.	Kepemimpinan visioner krusial untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan, serta mengimplementasikan strategi efektif. Kemampuan mengantisipasi dan menyesuaikan diri adalah ciri khas kepemimpinan sukses.	Umum & Islam

Sumber: Diolah oleh penulis

KESIMPULAN

Analisis literatur komparatif periode 2021–2025 menunjukkan bahwa kepemimpinan strategis memiliki peran yang sangat fundamental dalam meningkatkan daya saing sekolah. Kepemimpinan strategis tidak lagi terbatas pada fungsi manajerial, tetapi telah berkembang menjadi pendekatan yang transformatif, adaptif, dan berbasis ekosistem. Pemimpin sekolah dituntut mampu merumuskan visi yang jelas, mendorong inovasi, membangun budaya organisasi yang kuat, serta menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan. Daya saing sekolah sendiri dipahami sebagai konsep multidimensional yang mencakup kualitas akademik, kemampuan adaptasi, inovasi pembelajaran, serta kekuatan sumber daya manusia dan fasilitas pendidikan.

Peran kepemimpinan strategis dalam meningkatkan daya saing tercermin melalui berbagai aspek penting, seperti kepemimpinan visioner dan adaptif, pengembangan kompetensi guru, transformasi digital, penguatan budaya organisasi, kolaborasi dengan pemangku kepentingan, serta pengambilan keputusan berbasis data. Meskipun penerapannya memiliki variasi kontekstual, khususnya pada lembaga pendidikan berbasis agama, prinsip-prinsip kepemimpinan strategis tetap relevan secara universal. Namun, tantangan seperti resistensi perubahan, keterbatasan sumber daya, dan kebutuhan peningkatan kapasitas digital masih perlu diatasi. Oleh karena itu, disarankan agar kepala sekolah dan pemangku kebijakan memperkuat kapasitas kepemimpinan melalui pelatihan

berkelanjutan, mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital, serta membangun kolaborasi yang lebih luas dengan berbagai pihak. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model kepemimpinan strategis berbasis data empiris serta menguji efektivitasnya pada berbagai konteks sekolah untuk menghasilkan strategi yang lebih aplikatif dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Amri, Y., & Suwandi, S. (2023). Manajemen Strategik Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 219–230. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1254>
- Bogor, K. (2025). PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEPEMIMPINAN DALAM PERSPEKTIF. 2, 304–318.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Erlena, E. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 2(2), 23. <https://doi.org/10.31602/jmpd.v2i2.7340>
- Fatimah, M., & Martha, A. (2025). Strategi Pengembangan Kepemimpinan Pendidikan Global Berbasis Budaya : Tantangan dan Solusi. 9, 2138–2145.
- Manajemen, J., Islam, P., Negeri, I., Ali, S., & Addary, H. (n.d.). *IMAMAH* : 3(1), 7–14.
- Musyarofi, A., Salwa, S., Fajariya, N, U., & Kusumaningrum, H. (2024). Kepemimpinan Strategis Dalam Menciptakan Organisasi Belajar Dan Organisasi Etis. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 222–230.
- Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Ridwan, R., Muatto, M., Islam, U., & Mataram, N. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Strategis Terhadap Keberhasilan Kepemimpinan Pendidikan Islam. 2(12), 4233–4243.
- Sma, D., Bsd, I. A., & Basuki, R. R. (2025). Strategi Kepemimpinan Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Multi Kasus pada SMA Islam Al-Azhar BSD Tangerang Selatan. 07(02), 8853–8860.
- Suriani, N., Maisah, & Hakim, L. (2023). Superioritas Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(2), 55–64. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i2.90>
- Tholkhah, I. (2016). Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah ; Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Negeri Madiun Strategis To Increasi Islamic School Competitiveness : Case Study in Madiun Public Islamic Elementary School. *Strategi Pningkatan Daya Saing Madrsah Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Negeri Madiun*, 14(241–260), 241–260.
- Tinggi, S., Islam, A., Azhar, A., Penelitian, A., Pertama, S. M., Visioner, K., & Abad, T. P. (2025). *Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan Strategi Kepemimpinan Visioner dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Abad 21 di Sekolah Menengah Pertama*. 3(1), 14–23.
- Zulfikhar, R., Mustofa, M., Hamidah, E., Sapulete, H., Wilson Sitopu, J., & Nurmalia Sari, M. (2024). Dampak Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Journal on Education*, 6(4), 18381–18390. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5787>